

**REPRESENTASI TAWAKAL TOKOH FIKRI DALAM FILM
KETIKA TUHAN JATUH CINTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh:

**Malika Sahlabiyati
NIM: 11210001**

Pembimbing:

**Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si.
NIP. 19640923 1992203 2 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 36 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**REPRESENTASI TAWAKAL TOKOH FIKRI DALAM FILM KETIKA TUHAN
JATUH CINTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MALIKA SAHLABIYATI
NIM/Jurusan : 11210001/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 Desember 2015
Nilai Munaqasyah : 87,6 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP.19640923 199203 2 001

Penguji II,

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji III,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 6 Januari 2016

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Malika Sahlabiyati

NIM : 11210001


Judul Skripsi : Representasi Tawakal Tokoh Fikri Dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta

Sudah dapat diajukan kemabali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqoyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



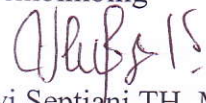
Ketua Jurusan


Khoirul Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP. 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 10 Desember 2015

Pembimbing


Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP. 19640923 199203 2 001

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malika Sahlabiyati
NIM : 11210001
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Desember 2015

Menyatakan,

Malika Sahlabiyati
11210001

SURAT KETERANGAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

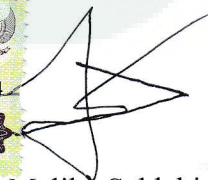
Nama : Malika Sahlabiyati
NIM : 11210001
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **REPRESENTASI TAWAKAL TOKOH FIKRI DALAM FILM KETIKA TUHAN JATUH CINTA**, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawaban penyusun.

Yogyakarta, 10 Desember 2015




Malika Sahlabiyati
11210001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

*Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat sehat
sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan*

*Bapakku Rochani dan Ibuku Jumiati tercinta,
terimakasih atas doa dan dukungan yang telah kalian berikan
Almamater tercinta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,*

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Segenap pihak yang telah banyak
membantu menyelesaikan skripsi ini*

MOTTO

Allah cinta orang yang bertawakkal

(QS. Ali Imran: 159).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahan*, (Surakarta: Media Insani, 2007) hlm 71

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, serta kekuatan yang dianugerahkan kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai kewajiban yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam, dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri tauladan dalam hidup yang senantiasa kita nantikan syafaatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin.M.A selaku Pgs Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Khoiro Ummatin S.Ag, M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Hj. Evi Septiana TH, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih yang tak terhingga atas segala

kesabarannya dalam memberikan bimbingan, kritik, dan sarannya dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Rochani dan Ibu Jumiati tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, dan cinta yang begitu tulus dan tanpa henti.
6. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2011.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan tersusunya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan kerendahan hati sebagai evaluasi. Penulis menghaturkan banyak terimakasih atas segala bantuan yang diberikan, semoga menjadi amal ibadah yang bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 10 Desember 2015

Malika Sahlabiyati
NIM. 11210001

ABSTRAK

Malika Sahlabiyati. 11210001. Skripsi: “*Representasi Tawakal Tokoh Fikri dalam Film "Ketika Tuhan Jatuh Cinta "*”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian dengan judul “Representasi Tawakal Tokoh Fikri dalam Film "Ketika Tuhan Jatuh Cinta” bertujuan untuk mengetahui representasi tawakal yang terdapat dalam film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta”. (meliputi memiliki keyakinan akan melakukan usaha, bersikap tenang ketika melepas apa yang disuka dan menghadapi apa yang dibenci, bersikap optimis melewati masa sulit dengan berbaik sangka pada Allah, bersikap pasrah setelah melakukan usaha).

Penelitian ini dikajikan dengan analisis semiotik Roland Barthes dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sebagai objek penelitiannya representasi tawakal dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta, yaitu sikap tawakal meliputi memiliki keyakinan akan melakukan usaha, bersikap tenang ketika melepas apa yang disuka dan menghadapi apa yang dibenci, bersikap optimis melewati masa sulit dengan berbaik sangka pada Allah, bersikap pasrah setelah melakukan usaha, sedangkan subjek penelitian ini adalah adalah film Ketika Tuhan Jatuh Cinta produksi Studio Sembilan. Teknik pengumpul data dengan teknik dokumentasi, dari sumber data primer berupa *video compact disc* (VCD) film “Hijrah Cinta”.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta” produksi Studio Sembilan terdapat lima perkara yang dapat merangkai sikap kesempurnaan tawakal yaitu: 1) Memiliki keyakinan akan melakukan usaha, 2) Bersikap tenang ketika melepas apa yang disuka dan menghadapi apa yang dibenci, 3). Bersikap optimis melewati masa sulit dengan berbaik sangka pada Allah, 4) Bersikap pasrah setelah melakukan usaha. Maka film ini dapat menjadi media dakwah karena terkandung pesan moral yaitu tawakal.

Kata kunci: Semiotik, Tawakal, Film.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	7
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Penulisan.....	27

BAB II: GAMBARAN UMUM FILM KETIKA TUHAN JATUH CINTA

A. Deskripsi Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta.....	29
B. Karakter Tokoh Dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta.....	30
C. Sinopsis Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta	35

BAB III: ANALISIS DAN PEMBAHASAN REPRESENTASI TAWAKAL

TOKOH FIKRI DALAM FILM KETIKA TUHAN JATUH CINTA

A. Memiliki keyakinan akan melakukan usaha.....	41
B. Bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci	69
C. Bersikap optimis melewati masa sulit dengan baik sangka pada Allah.....	82
D. Bersikap pasrah setelah melakukan usaha	91

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	101
C. Penutup	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 arti dari denotasi, konotasi, dan makna.....	25
Tabel 1.2 penanda dan petanda <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 1	43
Tabel 1.3 denotasi, konotasi, dan makna <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 1	44
Tabel 1.4 penanda dan petanda memiliki keyakinan akan melakukan usaha 2	47
Tabel 1.5 denotasi, konotasi, dan makna <i>scene</i> sabar memiliki keyakinan akan melakukan usaha 2.....	48
Tabel 1.6 penanda dan petanda <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 3.....	51
Tabel 1.7 denotasi, konotasi, dan makna <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 3	52
Tabel 1.8 penanda dan petanda <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 4.....	56
Tabel 1.9 denotasi, konotasi, dan makna <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 4.....	57
Tabel 2.0 penanda dan petanda <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 5.....	62
Tabel 2.1 denotasi, konotasi, dan makna <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 5.....	62
Tabel 2.2 penanda dan petanda <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 6.....	67

Tabel 2.3 denotasi, konotasi, dan makna <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 6.....	67
Tabel 2.4 penanda dan petanda <i>scene</i> bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci 1	71
Tabel 2.5 denotasi, konotasi, dan makna bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci 1	71
Tabel 2.6 penanda dan petanda <i>scene</i> bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci 2	75
Tabel 2.7 denotasi, konotasi, dan makna bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci 2	75
Tabel 2.8 penanda dan petanda <i>scene</i> bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci 3	79
Tabel 2.9 denotasi, konotasi, dan makna bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci 3	80
Tabel 3.0 penanda dan petanda <i>scene</i> bersikap optimis melewati masa sulit 1	84
Tabel 3.1 denotasi, konotasi, dan makna bersikap optimis melewati masa sulit 1	84
Tabel 3.2 penanda dan petanda <i>scene</i> bersikap optimis melewati masa sulit 2	89
Tabel 3.3 denotasi, konotasi, dan makna bersikap optimis melewati masa sulit 2	89
Tabel 3.4 penanda dan petanda <i>scene</i> bersikap pasrah setelah melakukan usaha 1	93

Tabel 3.5 denotasi, konotasi, dan makna bersikap pasrah setelah

Melakukan usaha 1 94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta tanda Roland Barthes	24
Gambar 2. Cover film Ketika Tuhan Jatuh Cinta	29
Gambar 3. Foto Fikri.....	30
Gambar 4. Foto Leni	31
Gambar 5. Foto Lidya	32
Gambar 6. Foto Koh Acong	32
Gambar 7. Foto Pak Qasim	33
Gambar 8. Foto Bu Fatimah.....	33
Gambar 9. Foto Humaira.....	34
Gambar 10. Foto Shira	34
Gambar 11. Foto Irul.....	35
Gambar 12. Adegan pada <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 1	41
Gambar 13. Adegan Pada <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 2	46
Gambar 14. Adegan Pada <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 3	50
Gambar 15. Adegan Pada <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 4	54

Gambar 16. Adegan Pada <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 5	58
Gambar 17. Adegan Pada <i>scene</i> memiliki keyakinan akan melakukan usaha 6	65
Gambar 18. Adegan Pada <i>scene</i> bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci 1	69
Gambar 19. Adegan Pada <i>scene</i> bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci 2	73
Gambar 20. Adegan Pada <i>scene</i> bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci 3	77
Gambar 21. Adegan Pada bersikap optimis melewati masa sulit 1	82
Gambar 22. Adegan Pada bersikap optimis melewati masa sulit 2	87
Gambar 23. Adegan Pada bersikap pasrah setelah melakukan usaha 1	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terkandung dalam skripsi yang berjudul “Representasi Tawakal Tokoh Fikri dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta”. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Representasi

Representasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah perbuatan mewakili; keadaan diwakili; apa yang mewakili perwakilan.¹

Dalam semiosis, representasi berarti aktivitas membentuk ilmu pengetahuan yang dimungkinkan kapasitas otak untuk dilakukan oleh semua manusia. Representasi lebih jelasnya didefinisikan sebagai penggunaan tanda (gambar, bunyi, dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret, atau memproduksi sesuatu yang dilihat, diinderakan, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu.²

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hlm 744

² Marcel Danesi, *Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011) hlm 20 terj Evi Setyarini dan Lusi Lian Piantari

2. Tawakal

Makna tawakal adalah mempercayakan diri kepada Allah Swt, bergantung dan berlapang dada kepada-Nya. Selain itu tawakal juga sering diartikan dengan membebaskan hati dari kesulitan yang berkaitan dengan segala urusan dunia, seperti masalah dan yang lainnya yang segalanya diserahkan kepada Allah Swt. Disamping itu, ia pun harus mengetahui bahwa segala yang diperlukan hamba dari mulai urusan dunia hingga akhirat adalah kepunyaan Allah Swt.³ Tawakal merupakan landasan terakhir setelah melakukan usaha atau perjuangan.

Tawakal yang dimaksudkan dalam penelitian ini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dalam buku *Madarijus Salikin Pendakian Menuju Allah* adalah Memiliki keyakinan akan melakukan usaha, bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci, bersikap optimis melewati masa sulit dengan baik sangka pada Allah, bersikap pasrah setelah melakukan usaha yang terdapat pada tokoh Fikri dalam film *Ketika Tuhan Jatuh Cinta*.

3. Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta

Film adalah barang tipis seperti selaput yang dibuat dari seluloid tempat gambar potret negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk

³ Abu Sa'id Al-Kharaz, *Jalan Cinta Menuju Allah*, (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003), hlm

tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop), gambar hidup.⁴

Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta merupakan film yang diadaptasi dari sebuah novel karya Wahyu Sujani dengan judul yang sama. Film yang dirilis tanggal 05 Juni 2014 ini, merupakan film produksi Studio Sembilan dengan sutradara Fransiska Fiorella. Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta menceritakan tentang keteguhan dan keikhlasan seorang hamba dalam menghadapi berbagai masalah hidup yang datang silih berganti. Berbagai masalah dalam kehidupannya selalu di hadapi Fikri dengan sikap tawakal.

Berdasar pengertian di muka, yang dimaksud dengan judul “Representasi Tawakal Tokoh Fikri dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta” adalah memiliki keyakinan akan melakukan usaha, bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci, bersikap optimis melewati masa sulit dengan baik sangka pada Allah, bersikap pasrah setelah melakukan usaha yang digambarkan tokoh Fikri melalui adegan dan dialog dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta.

B. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya jaman dan teknologi, di era modern ini terdapat berbagai wasilah (media dakwah) yang mempermudah pesan kebaikan disampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat. Mira Fauziyah

⁴ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta timur: Balai Pustaka, 2011)hlm 330

dalam buku Ilmu Dakwah, memilah media dakwah menjadi dua macam; media dakwah eksternal (media cetak, media auditif, media visual, dan media auditif visual) dan media dakwah internal (surat, telepon, pertemuan, wawancara, dan kunjungan).⁵ Salah satu diantaranya adalah melalui audio visual yaitu film.

Film merupakan media dakwah yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah terutama pesan tawakal yang disampaikan melalui tindakan dan dialog tokoh-tokoh dalam Film. Secara psikologis, penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berlanjut dengan *animation* memiliki keunggulan daya efektifnya terhadap penonton. Banyak hal yang abstrak dan samar-samar dan sulit diterangkan dengan kata-kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media tersebut. Selain itu, film yang menyuguhkan pesan hidup dapat mengurangi keraguan yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan.⁶

Pada tahun 1970an, ribuan orang datang ke masing-masing gedung bioskop untuk menyaksikan film *The Massage*. Penonton film dakwah tersebut amat terkesan bahwa seolah-olah menyaksikan secara langsung perjuangan Rasulullah SAW. Dalam berdakwah di kota Mekkah yang penuh tantangan demi tantangan. Penonton, sudah lama mendengar nama Bilal, muadzin pertama kali di literatur Islam, akan tetapi lebih berkesan

⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Perdana Media, 2004) hlm 406

⁶ Ibid hlm 426

ketika melihat sosoknya dalam film tersebut.⁷ Film dalam hal ini, mengandung fungsi informatif maupun edukatif bahkan persuasif. Film biasanya berupa film cerita, film berita, film dokumenter, dan film kartun.

Film *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* merupakan film yang diangkat dari novel karya Wahyu Sujani. Tokoh utama bernama Fikri selalu menjalani hidupnya dengan tekad dan usaha yang gigih, walaupun cita-cita meneruskan kuliah dan menjadi seniman pasir selalu ditentang ayahnya. Konflik dimulai saat perdebatan dengan ayahnya yang melarang Fikri melanjutkan kuliah karena faktor ekonomi. Ayahnya selalu berharap Fikri tidak kuliah dan meneruskan ayahnya marbot Masjid. Namun demikian, Fikri tetap bersikeras pergi dari rumah menuju Bandung untuk menjual lukisannya dan meneruskan kuliah. Dalam setiap masalah dan ujian yang dihadapinya, Fikri selalu husnudzon kepada Allah dan selalu berkeyakinan bahwa segala masalah dan cobaan yang terjadi dalam hidup adalah suatu pertanda bahwa Allah menyayanginya.

Tawakal adalah kesadaran rasa bahwa kehidupan ini dikendalikan oleh Allah. Dengan perasaan ini, hubungan seseorang dengan Tuhannya menjadi lebih mendalam, dan ketundukan kepada-Nya semakin tampak. Bersandarnya hamba kepada Allah dalam perkara yang diluar jangkauan kemampuannya. Perintah bertawakal datang setelah perintah bekerja yang bersinambungan dan kesabaran yang panjang.⁸

⁷ Ibid hlm 427

⁸ Muhammad al- Ghazali, *Selalu Melibatkan Allah*,(Jakarta: Serambi Ilmu Semesta 2003)hlm 224

Dan katakanlah kepada orang-orang yang beriman, "berbuatlah menurut kemampuanmu; sesungguhnya Kami-pun berbuat (pula). Dan tunggulah (akibat perbuatanmu); sesungguhnya Kami pun menunggu (pula)... Sembahlah Dia dan bertakwallah kepada-Nya" (Q.S Hud [11]:121-123)⁹

Sejatinya, tawakal adalah menyerahkan diri kepada Allah Swt dan merasa nyaman kepada-Nya, serta menerima segala ketentuan takdir yang telah digariskan. Film ini menarik untuk diteliti karena mengandung banyak pesan moral dan motivasi yang disampaikan kepada penonton, selain itu film ini merupakan film yang diminati karena merupakan adaptasi dari novel karya Wahyu Sujani dengan judul yang sama dan selalu habis terjual *best seller*.

Berdasarkan beberapa poin tersebut, penulis tertarik untuk meneliti Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta sebagai bahan kajian dalam pembuatan skripsi, terutama kajian pada penggambaran tawakal tokoh Fikri dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa representasi tawakal tokoh Fikri yang terdapat dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi tawakal tokoh Fikri dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta.

⁹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahan*, (Surakarta: Media Insani, 2007) hlm

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan (tawakal) yang terdapat dalam film dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.

F. Telaah Pustaka

Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan ini dapat menjawab semua permasalahan yang dikaji. Hal ini dilakukan untuk membedakan penelitian dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Dan melihat pendapat terkait dengan persoalan yang diteliti. Beberapa penelitian yang dijadikan telaah pustaka dalam penelitian ini adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Maftuh, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah (2013). Dalam skripsinya yang berjudul *Representasi Tawakal dalam Album "Beauty Lies Beneath" Karya*

Purgatory.¹⁰Maftuh menyimpulkan bahwa representasi tawakal dalam lirik lagu yang mendominasi adalah tawakal yang berupa menyerahkan hati dan pasrah kepada Allah yang muncul sebanyak enam kali, sedangkan yang lainnya yaitu mengetahui dan meyakini sifat dan kuasa Allah sebanyak dua kali, memiliki keyakinan dan keharusan melakukan usaha sebanyak tiga kali, memantapkan hati dan mengesakan Allah sebanyak tiga kali, berbaik sangka kepada Allah sebanyak dua kali. Dalam penelitian ini, yaitu meneliti sikap tawakal yang terkandung dalam lirik lagu album *Beauty Lies Beneath*. Penelitian ini menggunakan studi kualitatif.

Kemudian skripsi yang berjudul *Representasi Sabar Dalam Film Hafalan Shalat Delisa* oleh Ulu'il Magfiroh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (2013). Galuh menyimpulkan bahwa beberapa scene dalam film *Hafalan Sholat Delisa* mempresentasikan adanya sikap sabar yang bisa diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari yaitu: ketika berhadapan dengan orang yang bukan mahromnya hendaklah menjaga pandangan matanya, dan ketika hendak bersalaman dengannya hendaklah mengatupkan tangan di depan dada. Sikap ini disebut 'iffah yaitu sikap menahan diri dari hal-hal yang hina. Kemudian sabar jenis hilmi yaitu kesabaran menahan diri dari amarah. Kemudian sabar jenis syafaah yaitu berani menerima kenyataan, sabar jenis sa'atu shadri yaitu mengajarkan manusia untuk selalu mengingat Allah, sabar jenis zuhud yaitu mengajarkan

¹⁰ Maftuh, *Representasi Tawakal dalam Album "Beauty Lies Beneath" Karya Purgatory* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga, 2013) hlm x

manusia agar tidak mudah tergiur hal keduniawian, kemudian sabar jenis qana'ah yaitu mngajarkan manusia unutm menerima bagian yang sudah dimiliki atau yang sudah Allah berikan kepada seseorang dengan tidak menginginkan bagian yang sudah dimiliki orang lain. Penelitian ini menggunakan studi kualitatif.¹¹

Penelitian lainnya dilakukan oleh peneliti Fifi Setyandari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015), dalam skripsinya yang berjudul *Ketaatan Istri Terhadap Suami Dalam Film "Khalifah" (Analisis Semiotik Roland Barthes)*. Hasil penelitian Fifi menggunakan teori akhlak istri terhadap suami meliputi menjaga kehormatan dan harta suami, melaksanakan hak suami dan mengatur rumah tangga, tidak boleh menuduh kesalahan atau mendakwa suaminya tanpa bukti-bukti dan saksi-saksi, agar perempuan (istri) menjaga 'iddahnya bila dithalak atau ditinggal mati oleh suaminya demi kesucian ikatan perkawinan, apabila melepas suami bekerja lepaslah suami dengan sikap kasih dan apabila menerima suami pulang bekerja sambutlah kedatangannya dengan muka manis, pakaian bersih, dan berhias.¹²

Lalu penelitian dilakukan oleh Eka Arina Diana mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (2014), dalam skripsinya yang berjudul *Representasi Sabar Tokoh Angel dalam film "Ayah Mengapa Aku berbeda?"*. Hasil

¹¹ Ulu'il Magfiroh, *Representasi Sabar Dalam Film Hafalan Shalat Delisa*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga, 2013) hlm x

¹² Fifi Setyandari, *Ketaatan Istri Terhadap Suami Dalam Film "Khalifah" (Analisis Semiotik Roland Barthes)*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan kalijaga, 2015) hlm x

penelitian ialah Eka menemukan 7 bentuk sabar yang digambarkan oleh tokoh Angel seperti sabar dalam menjalankan ibadah dan ketaatan ditunjukkan dengan Angel tetap menjalankan Shalat Jama'ah bersama keluarga ditengah kesibukan, sabar dalam menghadapi ejekan sebagai anak (Angel) banyak terjadi celaan dan ejekan- terdapat tiga adegan Angel sabar dalam menghadapi ejekan, sabar memperoleh kebutuhan digambarkan Angel yang bekerja untuk pengobatan ayahnya, sabar menerima ketetapan Allah terlihat bagaimana Angel dan ayahnya bagaimana mereka siap menerima apapun yang akan terjadi, sabar menunggu janji Allah yang terlihat ketika Angel nilai terbaik di sekolahnya saat kelulusan, sabar dari keinginan hawa nafsu terlihat saat Angel berlatih mengikuti kompetisi ia terkadang merasa putus asa, jenuh, enggan untuk meneruskannya, kemudian sabar dalam hubungan manusia terlihat saat Angel menyadari kehadirannya kurang diterima oleh Agnes. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik dua tahap signifikansi Roland Barthes.¹³

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah bahwa dalam penelitian ini peneliti fokus pada kajian tentang penggambaran tawakal yang terdapat dalam film *Ketika Tuhan Jatuh Cinta*. Penelitian ini menggunakan studi kualitatif dengan teori semiotika Roland Barthes.

¹³ Eka Arina Diana, *Representasi Sabar Tokoh Angel dalam film "Ayah Mengapa Aku berbeda?"* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014)

G. Kerangka Teori

1. Representasi

Dalam politik, representasi berarti beberapa orang yang dipilih oleh rakyat dan berpihak kepada masyarakat secara keseluruhan sebagai ‘perwakilan’ mereka dalam kongres atau parlemen. Hal yang sama berlaku dalam bahasa, media, dan komunikasi, representasi dapat berwujud kata, gambar, sekuen, cerita, dsb yang ‘mewakili’ ide, emosi, fakta, dan sebagainya. Representasi bergantung pada tanda dan citra yang sudah ada dan dipahami secara kultural, dalam pembelajaran bahasa penandaan yang bermacam-macam atau sistem tekstual secara timbal balik. Hal ini melalui fungsi tanda ‘mewakili’ yang kita tahu dan mempelajari realitas.¹⁴

Teori Stuart Hall memperlihatkan suatu proses dimana arti (meaning) diproduksi menggunakan bahasa (language) dan dipertukarkan oleh antar anggota kelompok dalam sebuah kebudayaan (culture). Representasi menghubungkan antara konsep (concept) dalam benak kita dengan menggunakan bahasa yang memungkinkan kita untuk mengartikan benda, orang, kejadian yang nyata (real), dan dunia imajinasi dari objek, orang, benda, dan kejadian yang tidak nyata. Hall dalam bukunya *Representation : Cultural Representation connect meaning and language to culture... Representation is an essential part of the process by which meaning is produced and*

¹⁴ John Hartley, *Communication, Cultural, And Media Studies: Konsep Kunci*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm 265

exchanged between member of culture. Melalui representasi, suatu makna diproduksi dan dipertukarkan antar anggota masyarakat. Jadi dapat dikatakan bahwa, representasi secara singkat adalah satu cara untuk memproduksi makna. Representasi bekerja melalui sistem representasi yang terdiri dari dua komponen penting, yakni konsep dalam pikiran dan bahasa.¹⁵

2. Tinjauan Tentang Tawakal

a. Pengertian Tawakal

Menurut Abu Turab An-Nakhsyaby dalam buku Madarijus Salikin Pendakian Menuju Allah, Tawakkal ialah menghempaskan badan untuk beribadah, menggantungkan hati dalam Rububiyah, merasa tenang karena ada kecukupan, jika diberi bersyukur dan jika ditolak sabar.

Firman Allah tentang tawakal:

"Dan, hanya kepada Allah hendaknya kalian bertawakkal, jika kalian benar-benar orang yang beriman."(Al-Maidah: 23).¹⁶

Allah berfirman kepada Rasul-Nya:

"Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah

¹⁵ Sigit Surahman, *Teori Komunikasi Massa dan Teori Representasi*, <http://saleseven.blogspot.co.id/2014/11/teori-komunikasi-massa-dan-teori.html>

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahan*, (Surakarta: Media Insani, 2007) hlm

menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya." (Ali Imran: 159).¹⁷

Orang yang bertawakkal kepada Allah Swt. Adalah orang yang mengembalikan segala urusannya kepada Allah Swt. Sembari dibarengi keyakinan dalam hati bahwa tidak ada yang sempurna, kecuali dengan kuasa dan kehendak-Nya. Sebab Dia adalah Tuhan yang memberi dan menahan atas kehendak-Nya. Dengan demikian, orang yang bertawakkal kepada Allah Swt. Tidak akan merasa bingung apabila keinginannya tidak terkabul, dan selalu menyadari bahwa dirinya tidak akan memperoleh sesuatu apa pun dengan hanya bertawakkal semata. Sebab, hanya keinginan kuat terhadap sesuatu tidak akan menyebabkan dirinya diberi atau tidak, dan hanya Allah SWT. Saja yang menentukan menolak atau memberi.¹⁸

Abu Ali Ad-Daqqaq berkata dalam buku *Madarijus Salikin Pendakian Menuju Allah*, "Tawakkal itu ada tiga derajat: Tawakkal itu sendiri, berserah diri, lalu pasrah. Orang yang tawakkal merasa tenang karena janji Allah, orang yang berserah diri cukup dengan pengetahuannya tentang Allah dan pasrah adalah ridha terhadap

¹⁷ Ibid hlm 71

¹⁸ Abu Sa'id Al-Kharaz, *Jalan Cinta Menuju Allah*, (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003), hlm 56-57

hukum-Nya. Tawakkal merupakan permulaan, berserah diri merupakan pertengahan dan pasrah merupakan penghabisan.¹⁹

b. Indikator Tawakal

Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah beberapa perkara yang dapat merangkai sikap kesempurnaan tawakal adalah;²⁰

- 1) Memiliki keyakinan akan keharusan melakukan usaha.

Seorang yang ingin pergi haji, kemudian ia hanya duduk di rumahnya, maka sampai kapanpun ia tidak akan pernah ke Mekah. Namun, hendaklah ia mulai menabung, kemudian pergi pergi kesana dengan kendaraan yang dapat menyampaikannya ke tujuannya tersebut.

Siapa yang menghilangkan keharusan melakukan usaha, maka tawakalnya tidak benar. Terdapat sebab akibat dalam perkara ini. Tawakal termasuk sebab yang paling kuat untuk mendapatkan apa yang ditawakalnya. Tawakal ini seperti doa yang dijadikan Allah sebagai sebab untuk mendapatkan apa yang diminta. Dengan kata lain, Allah menetapkan tawakal dan usaha sebagai dua sebab untuk

¹⁹ Ibnu Qayyim Al-Jauzah, *Madarijus Salikin Pendakian Menuju Allah*. (Darul I'ikr. Beirut, 1408 H.) Hlm 231.

²⁰ Ibid Hlm 235.

mendapatkan apa yang diminta, dan menakdirkan perolehan sesuatu jika hamba mengerjakan sebabnya.²¹

Perintah bertawakal datang setelah bekerja yang berkesinambungan dan kesabaran yang panjang. Salah seorang imam melihat orang miskin pergi haji tanpa bekal. Sang imam bertanya, “mana bekalmu?” ia menjawab, “saya bertawakal kepada Allah.” Imam bertanya lagi, “apakah kamu pergi sendirian?” ia menjawab, “tidak, tetapi bersama rombongan.” Dikatakan kepadanya, “kalau begitu kamu bertawakal kepada rombonganmu!” sang imam benar, si miskin itu bukannya bertawakal (*mutawakkil*), tetapi justru membebani orang lain (*muta'akkil*).²²

*“Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangka. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya.”(Q.S Ath-Thalaq [65]: 2-3)*²³

Takwa di sini, adalah menjaga nilai-nilai terpuji dalam bekerja dan keistikamahan dalam berusaha. Keharusan

²¹ Ibnu Qayyim Al-Jauzah, *Madarijus Salikin Pendakian Menuju Allah*. (Darul I'kr. Beirut, 1408 H.) Hlm 231.

²² Muhammad al- Ghazali, *Selalu Melibatkan Allah*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta 2003) hlm 227

²³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahan*, (Surakarta: Media Insani, 2007) hlm 558

melakukan usaha kemudian berdoa kepada Allah untuk mendapatkan apa yang diminta. Melakukan usaha kemudian berdoa merupakan dua hal yang harus sejalan atau beriringan. Selalu berdoa kepada Allah tetapi tidak melakukan suatu apapun maka tawakalnya tidak benar.

- 2) Bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci.

Menyandarkan hati dan merasa tenang karena bergantung pada Allah. Tandanya, ia tetap tenang ketika melepas apa yang ia sukai dan menghadapi apa yang ia benci. Hal ini karena hamba penyangannya kepada Allah dan ketenangannya bergantung kepadaNya yang melindungi dirinya dari ketakutan.²⁴

Relevan dengan sifat-sifat dan kekhususan zat Allah SWT seperti dinyatakan oleh Allah SWT dalam Al-Quran:

“orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram. (Ar-Ra’d 13:28).²⁵

“aku berlindung kepada Allah akan termasuk golongan orang-orang yang jahil.” (Al-Baqarah 2:67)²⁶

²⁴ Ibnu Qayyim Al-Jauzah, *Madarijus Salikin Pendakian Menuju Allah*. (Darul I'kr. Beirut, 1408 H.) Hlm 231.

²⁵ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahan*, (Surakarta: Media Insani, 2007) hlm 252

²⁶ Ibid hlm 10

Menyandarkan hati dan merasa tenang karena bergantung pada Allah. Tandanya ialah merima ketika melepaskan apa yang disuka dan menghadapi apa yang dibenci dan tetap tenang dan tidak merasa keatakutan ketika menghadapi masalah.

3) Bersikap optimis melewati masa sulit

Seorang yang optimis akan berusaha keras melewati masa-masa sulit yang menimpanya. Ia akan mengganti dengan usaha lebih baik. Ia akan senantiasa dekat dengan Allah dan tidak beranggapan bahwa kesulitan atau keburukan yang datang dalam kehidupannya karena Allah (berbaik sangka kepada Allah). Sikap optimis melewati masa sulit seorang hamba dengan berbaik sangka kepada Allah harus dijaga dan dirawat dalam kesempurnaan tawakal. Sikap seperti ini, akan membantu seorang hamba dapat menghadapi masalah yang ada di depannya.

Berbaik sangka kepada Allah. Seberapa jauh baik sangka seorang hamba terhadap Allah, maka sejauh itu pula tawakal seorang hamba kepada Allah. Di antara tanda-tanda berbaik sangka kepada Allah yaitu dengan mengharapkan rahmat, jalan keluar, ampunan, dan pertolongan dari-Nya. Sebaliknya, ketika seorang hamba berburuk sangka kepada Allah akibatnya putus asa, rasa frustrasi, dan kegagalan akan

menimpa. Keyakinan pada kuasa dan pertolongan Allah menipis. Allah seperti apa yang diprasangkakan hamba-Nya, Allah Ta'ala berfirman:²⁷

“Aku tergantung persangkaan hamba kepada-Ku. Aku bersamanya kalau dia mengingat-Ku. Kalau dia mengingat-Ku pada dirinya, maka Aku mengingatnya pada diri-Ku. Kalau dia mengngat-Ku di keramaian, maka aku akan mengingatnya di keramaian yang lebih baik dari mereka. Kalau dia mendekat sejengkal, maka Aku akan mendekat kepadanya sehasta. Kalau dia dia mendekat pada diri-Ku sehasta, maka Aku akan mendekatinya sedepa. Kalau dia mendatangi-Ku dengan berjalan, maka Aku akan mendatangnya dengan berlari.” (HR Bukhari, no 7405 dan muslim, no. 2675)

4) Bersikap pasrah setelah melakukan usaha

Kepasrahan hati merupakan ruh tawakal, inti dan hakikatnya yaitu menyerahkan urusanya kepada Allah dengan kesadaran, bukan dalam keadaan terpaksa. Seseorang yang melimpahkan wewenang kepada Allah karena keinginan agar Allah memutuskan apa yang terbaik baginya dalam kehidupan maupun sesudah mati kelak.

Pasrah adalah menyerahkan diri kepada Allah, menyerahkan beban permasalahan hidup dan merasa nyaman kepada-Nya, pasrah kepada Allah bukan brarti diam tidak melakukan apa-apa, tetapi selalu menyerahkan hasil akhir dari setiap usaha atau yang kita kerjakan kepada Allah. Imam

²⁷ Ibnu Qayyim Al-Jauzah, *Madarijus Salikin Pendakian Menuju Allah*. (Darul I'ikr. Beirut, 1408 H.) Hlm 231.

Ahmad meriwayatkan dari Umar bin Khatab ra berkata, bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: ²⁸

“Jika saja kamu bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benarnya pasrah, pasti kamu di beri rezeki sebagaimana burung diberi rezeki, ia pagi-pagi lapar dan sore hari telah kenyang.”

Tawakal pasrah kepada Allah adalah bersikap tetap tenang, menyerahkan urusannya kepada Allah dan melimpahkan wewenang kepada Allah.

3. Tinjauan Tentang Film

a. Pengertian film

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan lainnya.²⁹

Film menurut UU 8/1992 bab 1 pasal 1: film adalah karya cipta dan budaya yang merupakan media komunikasi

²⁸ Ibid hlm 231

²⁹ Depdibud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 569.

massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran, melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan proyeksi mekanik, elektronik, atau lainnya.³⁰

b. Film sebagai Objek Analisis Semiotik

Film merupakan kajian semiotika yang amat relevan, karena semiotika merupakan kajian ilmu yang membahas tentang tanda, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda. Seperti yang diungkapkan oleh Van Zoest, bahwa film dibangun dengan tanda-tanda semata. Tanda-tanda itu, termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang direncanakan.³¹

Film merupakan perwakilan dari realitas-realitas kehidupan manusia sehari-hari. Ide dan jalan cerita biasanya diangkat dari berbagai pengalaman kehidupan manusia. Berbagai pesan di sampaikan dalam sebuah film, dengan mengamati (observasi) terhadap fenomena-gejala dalam film melalui tanda yang dilihatnya.

³⁰ UURI tentang perfilman no.8 Tahun 1992 pasal 1 bab 1

³¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung, PT Rosdakarya: 2003) hlm 128

Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, lalu mengangkatnya kedalam layar lebar. Tinggal bagaimana masyarakat mampu menerima dan menyaring pesan-pesan yang disampaikan oleh film. Pesan yang terkandung di dalam film adalah makna yang secara tidak langsung ingin disampaikan kepada pemirsa atau penikmat film.

Film juga merupakan salah satu media yang mempunyai kekuatan dan pesan besar dalam membentuk realitas. Realitas sendiri merupakan hasil cipta atau konstruksi sosial oleh individu, ciptaan kreatif manusia melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial di sekitar. Realita sendiri terbagi menjadi dua, yakni realitas yang memang benar nyata dan realitas imajiner yang banyak diimpikan orang. Kehidupan sosial yang diangkat dalam film tidak jauh dari latar belakang masyarakat si pembuat, sekaligus imajiner yang dibayangkan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang akan menganalisa dan menafsirkan data-data yang diperoleh melalui kata-kata. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian untuk mengemukakan gambaran dan pemahaman (*understanding*) mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi.³²

³² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 13

Maka di dalam penelitian ini akan diuraikan secara jelas, sistematis, dan akurat tentang sikap tawakal tokoh Fikri dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta. Tokoh Fikri menjadi sasaran penelitian, dikarenakan tokoh tersebut merupakan tokoh utama yang dikisahkan dan paling sering merepresentasikan tawakal dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta.

2. Fokus Penelitian

Dalam skripsi ini fokus penelitian adalah representasi tawakal tokoh Fikri dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta yang akan terlihat dari setiap unsur pembentuk film Ketika Tuhan Jatuh Cinta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data utama mengenai objek penelitian yang diperoleh dari dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer atau sumber pertama ini berupa *Video Compact Disk (VCD)* dari “film Ketika Tuhan Jatuh Cinta”. Sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku, artikel-artikel, ataupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Fungsi dari data sekunder ini adalah untuk melengkapi analisis masalah sehingga diperoleh hasil data yang lebih komprehensif.³³

³³ Suaharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1982) hlm 132

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji tanda-tanda pada adegan dan dialog dalam film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta” adalah dengan analisis semiotik yang dikemukakan oleh Roland Barthes tentang sistem penandaan, maka dalam penelitian ini peneliti fokus pada seputar tanda. Beberapa adegan dan dialog film memiliki makna yang tidak bisa diungkapkan secara terang, karena tersiratkan dalam sebuah tanda.

Roland Barthes yang dijelaskan dalam buku Penelitian Komunikasi Kualitatif, membagi tingkatan-tingkatan makna menjadi dua yaitu denotasi dan konotasi. Makna denotasi adalah makna tingkat pertama dari tanda yang bersifat objektif (first order) yang dapat diberikan terhadap lambang-lambang, yakni dengan mengaitkan secara langsung antara lambang dengan realitas atau gejala yang ditunjuk. Kemudian makna konotasi adalah makna-makna yang dapat diberikan pada lambang-lambang dengan mengacu pada nilai-nilai budaya yang karenanya berada pada ingkatan kedua (second order).³⁴

Barthes mengatakan dalam studinya, bahwa yang terpenting adalah peran pembaca agar dapat berfungsi. Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (two order of signification) seperti terlihat pada gambar:

³⁴ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2008) hlm 163

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Dennotative sign (tanda denotatif)	
4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIF SIGN (PENANDA KONOTATIF)	

Gambar 1 : Peta Roland Barthes

Adapun terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Tetapi saat bersamaan, tanda denotatif juga penanda konotatif. Konsep Roland Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya yakni penanda (signifier) dan petanda (signified).

Berdasar gambar diatas dapat dijelaskan penanda (signifier) adalah digunakan untuk menjelaskan bentuk atau ekspresi dari sebuah tanda. Sedang petanda (signified) untuk menjelaskan konsep atau makna dari sebuah tanda.³⁵

³⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 68-69

Tanda-tanda yang dimaksud adalah tanda yang menandai sikap tawakal tokoh Fikri dalam setiap scene dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta. Untuk memaknai tanda ini adalah dengan mengklarifikasikan menjadi petanda dan penanda, yang kemudian mencari denotasi dan konotasi, dan kemudian diketahui maknanya.

Berikut tabel pemahaman denotasi, konotasi, makna:

DENOTASI	KONOTASI	MAKNA
Narasi atau dialog maupun pendeskripsian adegan yang mengindikasikan adanya sikap tawakal tokoh Fikri.	Interpretasi peneliti dengan cara menjelaskan maksud dari narasi atau dialog maupun adegan-adegan dari pemain.	Penyebutan atau penanaman sikap , yaitu termasuk ke dalam jenis sikap tawakal tokoh Fikri seperti apakah adegan dan dialog diteliti disebutkan.

Tabel 1.1 Arti denotasi, konotasi, makna

Pada kutipan John Fiske, buku Introduction to Communication Studies. Barthes menjelaskan: signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda terhadap realitas internal. Barthes menyebutkan sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi memiliki makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif.

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (myth). Mitos adalah bagaimana

kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas dan gejala alam. Mitos merupakan produk sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi. Mitos merupakan suatu wahana dimana suatu ideologi terwujud. Mitos dapat berangkai menjadi mitologi yang meaminkan peranan penting dalam kesatuan-kesatuan budaya.³⁶ Mitos dalam analisis semiotik ini berbeda dengan mitos yang pada umumnya. Mitos dalam model Roland Barthes adalah sebuah cara untuk memaparkan sebuah fakta ataupun realitas yang akan menguraikan perjalanan konotasi menjadi sebuah mitos. Dalam sebuah komunitas, konotasi yang menetap akan berakhir menjadi makna yang membudaya, karena makna telah terbentuk oleh kekuatan mayoritas yang memberikan konotasi terhadap sesuatu secara tetap.

Film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta” kaya akan tanda yang bisa dijelaskan secara signifikan melalui teori tersebut. Teori itu dapat membongkar bagaimana sikap yang merangkai kesempurnaan tawakal direpresentasikan dalam film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta”. Penelitian ini berusaha mencari makna tawakal yang terdapat dalam film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta”, yaitu melauai segala unsur pembentuk dalam film pada setiap *scene* dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Selanjutnya makna dalam penelitian ini akan diidentifikasi berdasarkan tanda tersebut baik yang berda dipermukaan maupun yang tersembunyi.

³⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*,(Bandung; Remaja Rosdakarya,2002) hlm 128

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Mengidentifikasi film Ketika Tuhan Jatuh Cinta melalui VCD (video compact disk)
2. Mengamati dan memahami film Ketika Tuhan Jatuh Cinta sesuai dengan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini yaitu tokoh-tokohnya. Lebih spesifik film akan dibagi terdiri dari beberapa scene khususnya scene yang mengandung tanda tawakal.
3. Setelah ditentukan, maka selanjutnya scene-scene tersebut akan diklarifikasi berdasar scene yang mengandung tanda-tanda tawakal. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan frame dari adegan yang dimaksud.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberi gambaran umum rencana susunan bab yang akan diuraikan, adapun sistematika terdiri dari empat bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I memuat tentang garis besar skripsi ini, terdiri dari: Penegasan Judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian.

Bab II memuat tentang uraian umum tentang gambaran film Ketika Tuhan Jatuh Cinta, sinopsis film, alur film secara garis besar yang menggambarkan sikap tawakal tokoh Fikri dalam menghadapi cobaan.

Sehingga dapat diketahui secara umum bagaimana film ini menggambarkan keshalehan hambaNya dalam sikap tawakal.

Bab III akan menunjukkan adegan dan scene mana sajakah yang menandakan dan menggambarkan bahwa tokoh Fikri bersikap tawakal ketika mendapat ujian dan masalah dalam hidupnya.

Bab IV merupakan bab terakhir dari rangkaian pembahasan. Bab ini mengemukakan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian ini, sebagai jawaban dari permasalahan di awal kajian. Serta saran-saran untuk penelitiaasn lebih lanjut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta adalah film religi cerminan kehidupan sehari-hari. Film tersebut memuat gambaran seseorang yang bertawakal kepada Allah ketika mendapat banyak masalah dan cobaan. Dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta memuat empat indikator yang dapat merangkai sikap kesempurnaan tawakal yang diperankan oleh Fikri. Berdasarkan dari hasil penelitian analisa menggunakan analisis semiotik Roland Barthes dan beberapa perkara yang dapat merangkai sikap kesempurnaan tawakal dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Memiliki keyakinan akan keharusan melakukan usaha, meliputi:

Keharusan melakukan usaha kemudian berdoa kepada Allah untuk mendapatkan apa yang diminta. Melakukan usaha kemudian berdoa merupakan dua hal yang harus sejalan dan beriringan. Memiliki keyakinan akan keharusan melakukan usaha, direpresentasikan tokoh Fikri dengan adegan Fikri mengutarakan keyakinannya meneruskan kuliah dengan membiayai sendiri. Fikri mengatakan bahwa ia akan membiayai kuliahnya sendiri tanpa meminta uang kepada ayahnya. Adegan tersebut menunjukkan bahwa Fikri memiliki keyakinan kuat untuk melakukan usaha sendiri.

Kedua, Fikri pamitan ke Bandung untuk menjual lukisan demi biaya meneruskan kuliah. Fikri berpamitan kepada orang tuanya untuk pergi ke Bandung menjual lukisan. Ia tampak yakin dengan keputusan yang diambil. Adegan tersebut, memperlihatkan Fikri memiliki keyakinan kuat untuk melakukan usaha pergi ke Bandung menjual lukisan.

Ketiga, Fikri berusaha menjual lukisannya kesana kemari. Fikri berusaha berkarya dan menjual lukisannya, siang dan malam tidak mengenal lelah pada siapapun yang ia temui. Adegan tersebut, memperlihatkan bahwa Fikri memiliki keyakinan kuat melakukan usaha menjual lukisan, mencari uang untuk biaya meneruskan kuliah.

Keempat, Fikri berusaha menjaga silaturahmi dengan keluarga walaupun selalu ditolak ayahnya. Usaha Fikri terlihat saat ia mengirimkan handphone untuk berhubungan dengan keluarganya. Adegan tersebut, memperlihatkan bahwa Fikri melakukan usaha menjalin silaturahmi dengan keluarganya.

Kelima, Fikri berusaha menjaga silaturahmi dengan keluarga walaupun selalu ditolak ayahnya. Usaha tersebut terlihat saat, Fikri datang kerumah orangtuanya dan meminta maaf kepada Pak Qasim. Adegan tersebut menunjukkan Fikri berusaha menjalin silaturahmi dengan keluarganya. Fikri meminta maaf kepada Pak Qasim menunjukkan ia berusaha memperbaiki hubungan dengan ayahnya.

Keenam, Fikri memiliki keyakinan mengadakan pameran lukisan untuk membuktikan pada Pak Qasim ia dapat sukses. Adegan tersebut menunjukkan bahwa Fikri memiliki keyakinan kuat melakukan usaha mengadakan pameran lukisan untuk menunjukkan kesuksesan kepada ayahnya.

2. Bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci

Menyandarkan hati dan merasa tenang karena bergantung pada Allah, tandanya ia menerima ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci dan tetap tenang tidak merasa ketakutan ketika menghadapi masalah. Bersikap tenang ketika melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci, direpresentasikan tokoh Fikri dengan Fikri melepas Leni untuk menikah dengan pria pilihan orangtua. Dengan tenang Fikri mengatakan kepada Leni bahwa kawin lari dan menikah tanpa restu orangtua tidak akan barokah. Fikri juga mempersilahkan Leni menikah dengan pria pilihan orang tua dan mendoakannya. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa Fikri rela melepas apa yang disukai dan menghadapi apa yang dibenci.

Kedua, Fikri tabah ketika orangtuanya meninggal. Fikri dan Humaira adiknya saling berpelukan. Fikri mencoba menenangkan Humaira agar merelakan orangtuanya pergi. Adegan tersebut, menunjukkan bahwa Fikri tenang ketika melepas orangtuanya meninggal.

Ketiga, Fikri melepas Shira yang hendak ia khitbah pergi kuliah ke Perancis. Fikri menjawab insyaallah saat Shira mengatakan jika Allah berkehendak maka mereka akan bertemu kembali. adegan Fikri menyetujui pernyataan Shira menunjukkan bahwa Fikri tenang ketika melepas Shira kuliah.

3. Bersikap optimis melewati masa sulit

Seorang yang optimis akan berusaha keras melewati masa-masa sulit yang menimpanya. Ia akan mengganti dengan usaha lebih baik. Ia akan senantiasa dekat dengan Allah dan tidak beranggapan bahwa kesulitan atau keburukan yang datang dalam kehidupannya karena Allah (berbaik sangka kepada Allah). Bersikap optimis melewati masa sulit, direpresentasikan tokoh Fikri dengan adegan: Fikri berdialog dengan diri sendiri bahwa segala cobaan dan masalah yang terjadi dalam hidup hingga memaksa kita meneteskan air mata adalah suatu pertanda, ketika Tuhan Jatuh Cinta. Pemikiran Fikri, menimbulkan sikap optimis dalam melewati masalah yang terjadi.

Kedua, sikap optimis Fikri kepada Allah setelah orangtuanya meninggal. Shira membangun sikap optimis Fikri dengan mengatakan bahwa kita semua miliki Allah, kita harus rela mengembalikannya. Shira menyuruh Fikri mengikhlaskan dan membiarkan Allah memeluknya dan menunjukkan bahwa Allah mencintanya. Fikri menjawab dengan anggukan kepala menunjukkan ia setuju dengan perkataan Shira.

4. Bersikap pasrah setelah melakukan usaha

Pasrah adalah menyerahkan diri kepada Allah, meyerahkan beban permasalahan hidup dan merasa nyaman kepada-Nya. Pasrah kepada Allah bukan berarti diam tidak melakukan apa-apa tetapi selalu menyerahkan hasil akhir dari setiap usaha atau yang kita kerjakan kepada Allah. Bersikap pasrah setelah melakukan usaha, direpresentasikan tokoh Fikri dengan adegan, Fikri berusaha menawarkan, meninggalkan lukisannya, dan mengatakan bahwa ia akan kembali lagi apabila lukisannya terjual atau tidak. Fikri meninggalkan lukisannya setelah melakukan usaha menawarkan lukisannya kepada Koh Acong merupakan sikap pasrah setelah melakukan usaha.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penulis merekomendasikan beberapa saran:

1. Peneliti mengharapkan, para pembuat film agar dapat membuat lebih banyak film berlatarbelakang religi yang mengandung pesan moral edukasi, dan inspiratif sehingga film dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Serta baiknya, cerita yang terdapat dalam film adalah cerminan kehidupan sehari-hari agar masyarakat lebih mudah menyerap pesan yang akan disampaikan film.

2. Peneliti mengharapkan masyarakat dapat memilah dan memilih film yang memiliki dampak positif dan mengandung pesan-pesan kebaikan.

C. Penutup

Sebagai penutup, penulis mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bai kehadirat Allah SWT karena atas kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Representasi Tawakal Tokoh Fikri dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta”. Solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju pintu kehidupan yang diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tentu tidak terlepas dari kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi memberikan sebuah perbaikan sebagaimana diharapkan.

Terakhir semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, serta terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung pembuatan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis serta para pembacanya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan dari buku:

- Agama RI, Departemen. *Al Qur'an Terjemahan*. Surakarta: Media Insani, 2007.
- Al-Ghazali, M. *Selalu Melibatkan Allah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2003.
- Al-Jauzah, I. Q. *Madarijus Salikin Pendakian Menuju Allah*. Beirut: Darul I'kir, 1408 H.
- Al-Kharaz, A. S. *Jalan Cinta Menuju Allah*. Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara, 1982.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Perdana Media, 2004.
- Danesi, Marcel. *Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Hartley, John. *Communication, Cultural, And Media Studies: Konsep Kunci*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI, 2007.
- Noviani, Ratna. *Jalan Tengah Memahami Iklan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS, 2008.
- Poerwadarminta, W. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Balai Pustaka, 2011.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Rosdakarya, 2003.
- Suban, Fred. *Yuk Nulis Skenario*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Tatapangarsa, Humaidi. *Kuliah Aqidah Lengkap*. Surabaya: PT Bina Ilmu Offset, 1979.

Rujukan dari internet:

Anjani, A. (2014, Mei 26). *Kisah Fransiska Feorella Garap Ketika Tuhan Jatuh Cinta*. Dipetik Agustus 24, 2015, dari Celebrity Okezone: <http://celebrity.okezone.com/read/2014/05/25/206/989958/kisah-fransiska-fiorella-garap-ketika-tuhan-jatuh-cinta>

Surahman, Sigit. (2014, 11 14). *Teori Komunikasi Massa dan Teori Representasi*. Dipetik 5 18, 2014, dari Saleseven: <http://saleseven.blogspot.co.id/2014/11/teori-komunikasi-massa-dan-teori.html>

Rujukan dari penelitian:

Diana, Eka Arina. *Representasi Sabar Tokoh Angel dalam film "Ayah Mengapa Aku berbeda?"*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga, 2014.

Maftuh. *Representasi Tawakal dalam Album "Beauty Lies Beneath" Karya Purgatory*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga, 2013.

Magfiroh, Ulu'il. *Representasi Sabar Dalam Film Hafalan Shalat Delisa*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga, 2013.

Setyandari, Fifi. *Ketaatan Istri Terhadap Suami Dalam Film "Khalifah" (Analisis Semiotik Roland Barthes)*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga, 2015.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3 Sertifikat KKN

Lampiran 4 Sertifikat Praktikum

Lampiran 5 Sertifikat ICT (Information and Communication Technology)

Lampiran 6 Sertifikat TOEC


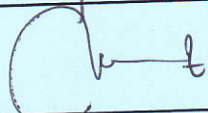

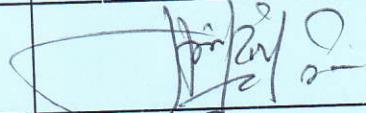
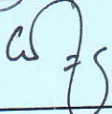

Lampiran 7 Sertifikat IKLA

Lampiran 8 Sertifikat Baca Al-Qur'an

Lampiran 9 Sertifikat SOSPEM (Sosialisasi Pembelajaran)

Lampiran 10 Ijazah Sekolah Menengah Atas

NAMA : MALIKA SAHLABIYATI
NIM : 11210001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2018
Alamat : PURWOREJO

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Kamis 30 April 2015	Musyaroifah 11210144	Peserta	
2	Rabu 13 Mei 2015	Silvia Ayudia 11210062	Peserta	
3	Selasa 19 Mei 2015	Nasihaton Toyibah 11210137	Peserta	
4	Selasa 4 Agustus 2015	Raisa Maya Agustini 11210129	Peserta	
5	Kamis 6 Agustus 2015	MALIKA S 11210001	Penyaji	
6	Jumat 14 Agustus 2015	Nur Hasanah 09210113	Pembahas	

Yogyakarta, 18 Maret 2015

Ketua Jurusan,



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
 NIP 19710328 199703 2 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : MALIKA SAHLABIYATI
NIM : 11210001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : REPRESENTASI TAWAKAL TOKOH FIKRI DALAM FILM KETIKA TUHAN JATUH CINTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	8 Juni 2015	1	Pembenahan pada sistematika penulisan dan keseluruhan proposal	
2.	22 Juli 2015	2.	Kerangka teori	
3.	9 Juli 2015	3.	Acc proposal untuk seminar	
4.	24 Agustus 15	4.	Revisi bab I, lanjut ke bab 2	
5.	7 Sept 2015	5.	Revisi bab 2, lanjut ke bab 3	
6.	5 Okt 2015	6.	Konsultasi BAB 3	
7.	25 Okt 2015	7.	Konsultasi BAB 3	
8.	8 Nov 2015	8.	Acc bab 3, lanjut bab 4	
9.	30 Nov 2015	9.	Acc untuk monagrasah	

Yogyakarta, _____

Pembimbing,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Malika Sahlabiyati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tgl. Lahir : Purworejo, 11 Agustus 1992
Agama : Islam
No. Hp : 087-839-848-678
Alamat Asal : Dsn. Krajan, RT 03/ RW 01, Ds Pangen
Jurutengah, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo.
Nama Ayah : Rochani
Nama Ibu : Jumiati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- | | |
|---|------|
| a. TK Kemala Bhayangkari | 1999 |
| b. SD Negeri Pangen Gudang | 2005 |
| c. SMP Negeri 6 Purworejo | 2008 |
| d. SMA Negeri 3 Purworejo | 2011 |
| e. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2015 |

Yogyakarta, 10 Desember 2015

Malika Sahlabiyati



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.458/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Malika Sahlabiyati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Purworejo, 11 Agustus 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 11210001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Girimulya 5
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,83 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2014

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-29 tahun akademik 2014/2015, Menyatakan :

Nama : Malika Sahlabiyati
NIM : 11210001
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2014/2015 di **Dikpora Yogyakarta** dengan nilai A

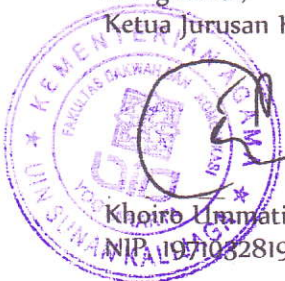
Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.198403072011011013

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Khoirul Umamatin, S.Ag, M.Si
NIP.197103281997032001



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MALIKA SAHLABIYATI
NIM : 11210001
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 14 September 2015

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.21.423/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MALIKA SAHLABIYATI**
Date of Birth : **August 11, 1992**
Sex : **Female**

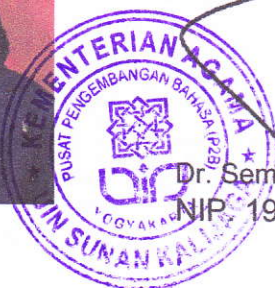
took TOEC (Test of English Competence) held on **November 18, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	40
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 18, 2015
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.21.426 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Malika Sahlabiyati :

تاريخ الميلاد : ١١ أغسطس ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ سبتمبر ٢٠١٥, وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٥٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٧ سبتمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :


MALIKA SAHLABIYATI

11210001

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 17 Juli 2014
Ketua


Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



Dekan


Waryono, M.Ag.
19701010 199903 1 002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Malika Sahlabiyati
NIM : 11210001
Fakultas/Prodi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sebagai : Peserta

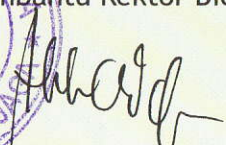
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 3 Purworejo menerangkan bahwa:

nama : MALIKA SAHLABIYATI
tempat dan tanggal lahir : Purworejo, 11 Agustus 1992
nama orang tua : Drs. Rochani
nomor induk : 4598
nomor peserta : 3-11-03-13-003-157-4

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan:

Purworejo, 16 Mei 2011

Kepala Sekolah,



Dra Sri Sujarotun

19611031 198903 2 002

No. DN-03 Ma0023485

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : **MALIKA SAHLABIYATI**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Purworejo, 11 Agustus 1992**
 Nomor Induk : **4598**
 Nomor Peserta : **3-11-03-13-003-157-4**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	8,03	8,10	8,07
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,50	8,00	7,80
	3. Bahasa Indonesia	8,50	8,10	8,26
	4. Bahasa Inggris	7,87	8,75	8,40
	5. Matematika	6,77	8,05	7,54
	6. Ekonomi	7,53	8,48	8,10
	7. Sosiologi	7,60	8,06	7,88
	8. Geografi	7,87	8,55	8,28
	9. Sejarah	8,00	8,29	8,17
	10. Seni Budaya	7,97	8,40	8,23
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,40	8,88	8,29
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,33	7,33	7,33
	13. Keterampilan/Bahasa Asing Bahasa Perancis	8,57	7,65	8,02
Rata-rata				8,03

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,26	8,00	8,1
	2. Bahasa Inggris	8,40	7,00	7,6
	3. Matematika	7,54	5,50	6,3
	4. Ekonomi	8,10	7,25	7,6
	5. Sosiologi	7,88	7,80	7,8
	6. Geografi	8,28	7,80	8,0
Rata-rata				7,6

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Purworejo, 11 Mei 2011
 Kepala Sekolah,

Dra. S. Sujarotun
 NIP. 196110311989032002